

MENELAAH SEJARAH PERADABAN ISLAM PADA MASA DINASTI UmayyAH

Mohamad Rasyid Ridho¹, Sayyid Umar², Asyharil Muttaqin³, Umar Al Faruq⁴
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

Correspondence

Email: ridhogtrvent3654@gmail.com¹

No. Telp:

Submitted 30 November 2024

Accepted 2 Desember 2024

Published 10 Desember 2024

ABSTRACT

The article explores the history of Islamic civilization during the Umayyad Dynasty (661–750 CE), highlighting its pivotal role in the development and spread of Islamic culture. As the first Islamic caliphate to govern as a dynasty, the Umayyads significantly influenced regions across Asia, Africa, and Europe. Utilizing a literature review approach, the study analyzes data from primary and secondary sources, including historical texts and academic research. The analysis examines key aspects of Umayyad civilization, such as governance, economy, arts, and science. Findings reveal that the Umayyad Dynasty achieved political and economic stability, fostering cultural growth and development. This era witnessed significant infrastructure advancements, including roads, mosques, and cities, alongside robust patronage for scholars and artists. Despite these achievements, the dynasty faced internal conflicts and societal changes, which contributed to its decline and the eventual rise of the Abbasid Dynasty. The study concludes that the Umayyad Dynasty was instrumental in shaping Islamic civilization, leaving a lasting legacy in areas such as administration, architecture, and cultural exchange. Its contributions continue to influence the modern world, emphasizing the importance of understanding this era in the broader context of global history.

Keywords: Islamic Civilization, Umayyad Dynasty, Governance System, Science, Islamic Caliphate

ABSTRAK

Artikel ini membahas sejarah peradaban Islam selama pemerintahan Dinasti Umayyah (661–750 M), periode penting dalam perkembangan Islam dan penyebaran budayanya. Sebagai kekhalifahan Islam pertama yang memerintah secara dinasti, Dinasti Umayyah memiliki pengaruh luas hingga Asia, Afrika, dan Eropa. Penelitian menggunakan pendekatan kajian literatur dengan mengumpulkan data dari sumber primer dan sekunder, seperti buku sejarah, artikel akademik, dan dokumen kuno. Analisis mencakup aspek pemerintahan, ekonomi, seni, dan ilmu pengetahuan. Hasil penelitian menunjukkan keberhasilan Dinasti Umayyah menciptakan stabilitas politik dan ekonomi yang mendukung kemajuan budaya. Pencapaian ini tampak dalam pembangunan infrastruktur seperti jalan, kota, dan masjid, serta dukungan terhadap ilmuwan dan seniman. Namun, dinasti ini juga menghadapi tantangan berupa konflik internal dan perubahan sosial yang pada akhirnya menyebabkan kemunculan Dinasti Abbasiyah. Kesimpulannya, Dinasti Umayyah berperan penting dalam membangun peradaban Islam yang kaya dan beragam, dengan warisan yang terus memengaruhi dunia modern. Memahami masa ini penting untuk mengevaluasi evolusi dan kontribusi peradaban Islam terhadap sejarah global, khususnya dalam bidang administrasi, arsitektur, dan pertukaran budaya.

Kata kunci: Peradaban Islam, Dinasti Umayyah, Sistem Pemerintahan, Ilmu Pengetahuan, Kekhalifahan Islam

PENDAHULUAN

Sejarah peradaban Islam merupakan salah satu kunci penting untuk memahami perkembangan budaya, sosial, dan politik dunia. Salah satu era paling signifikan dalam sejarah ini adalah masa Dinasti Umayyah (661–750 M), yang dikenal sebagai dinasti pertama yang memerintah kekhalifahan Islam pasca-Khulafaur Rasyidin. Dinasti ini tidak hanya berperan dalam penyebaran agama Islam, tetapi juga berkontribusi besar dalam pengembangan berbagai elemen peradaban, termasuk seni, ilmu pengetahuan, dan tata kelola pemerintahan. Dengan wilayah kekuasaan yang mencakup Asia, Afrika, dan Eropa, Dinasti Umayyah menjadi penghubung antara budaya dan tradisi yang berbeda, yang membentuk identitas peradaban Islam yang kaya dan beragam.

Penelitian terdahulu menunjukkan banyak aspek dari Dinasti Umayyah telah dikaji. Misalnya, Crone dan Hinds (1986) dalam *God's Caliph*¹ membahas struktur politik dan sosial

¹Crone, Patricia, dan Martin Hinds. *God's Caliph: Religious Authority in the First Centuries of Islam*. Vol. 37.

yang dibangun oleh dinasti ini, serta dampaknya terhadap masyarakat Arab. Demikian pula, karya G. R. Hawting (2000) *The Umayyad Caliphate: A Historical Overview*² menganalisis kebijakan luar negeri dan ekspansi militer yang dilakukan Dinasti Umayyah. Namun, meskipun telah banyak penelitian dilakukan, masih terdapat celah dalam studi yang mengintegrasikan berbagai dimensi peradaban, seperti ekonomi, seni, dan ilmu pengetahuan, dalam satu analisis yang komprehensif. Artikel ini mencoba mengisi celah tersebut dengan menawarkan kerangka analisis yang menyeluruh untuk memahami peradaban Islam pada masa Dinasti Umayyah.

Kebaruan artikel ilmiah ini terletak pada pendekatan holistik yang digunakan dalam menganalisis peradaban Islam selama masa Dinasti Umayyah. Dengan mengeksplorasi berbagai dimensi, seperti pemerintahan, ekonomi, seni, dan ilmu pengetahuan, artikel ini bertujuan menunjukkan bagaimana Dinasti Umayyah tidak hanya berfungsi sebagai kekuatan politik, tetapi juga sebagai katalis utama bagi kemajuan budaya dan intelektual Islam. Selain itu, artikel ini akan mengeksplorasi tantangan-tantangan yang dihadapi oleh dinasti tersebut, seperti konflik internal dan perubahan sosial, yang sering kali kurang mendapat perhatian dalam studi sebelumnya.

Permasalahan utama yang diangkat dalam artikel ini adalah bagaimana Dinasti Umayyah berhasil menciptakan stabilitas politik dan ekonomi yang mendukung perkembangan budaya, serta tantangan-tantangan apa yang dihadapi selama masa pemerintahannya. Hipotesis yang diajukan adalah bahwa keberhasilan Dinasti Umayyah dalam membangun peradaban yang beragam dan maju tidak terlepas dari kebijakan strategis yang diterapkan dalam tata kelola pemerintahan, manajemen ekonomi, serta dukungan terhadap seni dan ilmu pengetahuan. Dengan demikian, artikel ini bertujuan untuk mengungkap hubungan antara kebijakan pemerintahan dan perkembangan peradaban Islam selama Dinasti Umayyah.

Tujuan artikel ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang peradaban Islam pada masa Dinasti Umayyah dengan mengkaji berbagai dimensi yang saling berkaitan. Melalui pendekatan analisis yang menyeluruh, artikel ini diharapkan memberikan kontribusi penting terhadap kajian sejarah Islam dan memperkaya diskusi akademis mengenai peradaban Islam. Artikel ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendorong kemajuan serta tantangan yang dihadapi Dinasti Umayyah, sehingga dapat memberikan wawasan yang lebih luas tentang dinamika sosial dan politik di era tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kajian kepustakaan untuk menggali dan menganalisis berbagai sumber terkait sejarah peradaban Islam pada masa Dinasti Umayyah. Langkah awal melibatkan identifikasi dan pengumpulan buku, artikel, serta dokumen yang relevan, termasuk karya sejarah dari penulis kontemporer masa itu dan literatur modern yang membahas berbagai aspek peradaban. Data kemudian diorganisasi berdasarkan tema-tema utama, seperti sistem pemerintahan, ekonomi, seni, dan ilmu pengetahuan. Selanjutnya, analisis dan sintesis dilakukan untuk mengidentifikasi pola, hubungan, dan perbedaan di antara sumber-sumber tersebut, sambil mengevaluasi keandalan dan relevansi informasinya melalui kritik sumber untuk memastikan akurasi data. Penelitian ini juga mengacu pada karya akademis yang memberikan analisis mendalam tentang Dinasti Umayyah, memperkaya pemahaman mengenai konteks sejarahnya. Selain itu, konteks sosial dan budaya yang memengaruhi perkembangan Dinasti Umayyah turut dianalisis, termasuk interaksi antara masyarakat Arab dan budaya lain, serta pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap dinamika politik dan sosial. Dengan pendekatan ini, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang

Cambridge: Cambridge University Press, 2003..

²Hawting, G. R. *The First Dynasty of Islam: The Umayyad Caliphate, AD 661–750*. London: Routledge, 2002.

komprehensif dan mendalam tentang peradaban Islam pada masa Dinasti Umayyah, sekaligus menyoroti kontribusinya terhadap perkembangan peradaban dunia. Kajian kepustakaan ini menjadi dasar penting untuk memahami kompleksitas dan kekayaan sejarah peradaban Islam dalam cakupan yang lebih luas.

PEMBAHASAN

Penelitian tentang sejarah peradaban Islam pada masa Dinasti Umayyah mengungkapkan peran besar dinasti ini dalam membentuk perkembangan politik, sosial, dan budaya Islam. Berkuasa dari tahun 661 hingga 750 M, Dinasti Umayyah menjadi tonggak awal perluasan wilayah Islam secara masif, mencakup kawasan dari Spanyol di barat hingga India di timur. Ekspansi ini tidak hanya memperkuat pengaruh politik Islam, tetapi juga mendorong interaksi budaya dan ekonomi yang dinamis antara berbagai bangsa dan peradaban.

Salah satu pencapaian penting Dinasti Umayyah adalah pengembangan sistem pemerintahan yang lebih terorganisasi dan berbasis birokrasi. Di bawah kepemimpinan Khalifah seperti Muawiyah I, mereka memperkenalkan reformasi administratif, termasuk menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa resmi negara serta menciptakan sistem perpajakan yang lebih terstruktur. Langkah-langkah ini memungkinkan pengelolaan sumber daya yang lebih baik, mendukung pengembangan infrastruktur seperti jalan, jembatan, dan masjid yang memperkuat fondasi negara.

Dari segi sosial, Dinasti Umayyah menerapkan kebijakan yang relatif toleran terhadap berbagai kelompok etnis dan agama, meskipun tantangan tetap ada dalam mengintegrasikan masyarakat non-Arab seperti Persia dan Berber. Kebijakan ini membuka jalan bagi akulturasi budaya yang memperkaya peradaban Islam. Seni dan arsitektur juga mengalami kemajuan pesat, dengan munculnya karya monumental seperti Masjid Agung Damaskus dan Al-Aqsa di Yerusalem, yang mencerminkan perpaduan nilai estetika, spiritualitas, dan keunggulan teknik arsitektur pada masa itu.

Namun, Dinasti Umayyah tidak lepas dari berbagai masalah internal. Gerakan oposisi, seperti Syiah dan Khawarij, menjadi tanda ketidakpuasan terhadap kebijakan dinasti ini. Selain itu, ketimpangan sosial dan ekonomi antara elit dan masyarakat umum menciptakan ketegangan yang semakin membesar. Konflik-konflik ini berkontribusi pada keruntuhan Dinasti Umayyah pada tahun 750 M.

Secara keseluruhan, Dinasti Umayyah meninggalkan dampak mendalam dalam sejarah peradaban Islam. Terlepas dari tantangan yang dihadapi, kontribusi mereka dalam tata kelola pemerintahan, seni, dan budaya menjadi dasar penting bagi perkembangan Islam di masa-masa berikutnya. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih luas tentang kompleksitas peradaban Islam serta signifikansinya dalam sejarah dunia.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Dinasti Umayyah (661–750 M) memiliki peran krusial dalam perkembangan peradaban Islam. Sebagai dinasti pertama yang memimpin setelah Khulafaur Rasyidin, Umayyah berhasil tidak hanya dalam memperluas wilayah kekuasaan Islam, tetapi juga dalam menciptakan sistem pemerintahan yang lebih terstruktur dan birokratis. Kebijakan-kebijakan mereka, seperti penetapan bahasa Arab sebagai bahasa resmi dan penerapan sistem perpajakan yang lebih terorganisir, memungkinkan pengelolaan sumber daya yang lebih efisien serta mendukung pembangunan infrastruktur penting yang mendorong kemajuan masyarakat. Selain itu, kebijakan toleransi terhadap beragam kelompok etnis dan agama memungkinkan terjadinya akulturasi budaya yang memperkaya peradaban Islam.

Namun, Dinasti Umayyah juga menghadapi sejumlah tantangan besar, termasuk konflik internal dan ketimpangan sosial, yang akhirnya menyebabkan keruntuhannya. Meski demikian,

kontribusi mereka dalam bidang seni, arsitektur, dan ilmu pengetahuan tetap menjadi dasar penting bagi perkembangan Islam di masa depan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih dalam tentang kompleksitas peradaban Islam dan dampak jangka panjang yang ditinggalkan oleh Dinasti Umayyah, serta memberikan sumbangan dalam memperkaya diskusi akademis mengenai sejarah peradaban Islam secara keseluruhan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa syukur, kami panjatkan puji dan terima kasih kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang telah memungkinkan kami menyelesaikan artikel ini. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sepanjang proses penulisan artikel ini. Secara khusus, kami menghaturkan terima kasih kepada para pembimbing, dosen, dan teman-teman yang telah berkontribusi melalui saran, bimbingan, dan dukungan moral yang sangat berarti selama penelitian ini berlangsung. Kami juga mengapresiasi berbagai pihak yang menyediakan referensi penting berupa buku, artikel, dan dokumen sejarah yang menjadi dasar dalam penelitian kami. Harapan kami, artikel ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca

DAFTAR PUSTAKA

- Dinasti, K., Bagi, U., Islam, P. P., Rahman, N., Mahasiswa, Z., Sejarah, M., Islam, P., Sunan, U., & Yogyakarta, K. (2022). *750 M*. 3(1).
- Fakultas, D., Uin, T., & Riau, S. (n.d.). *DIAMBANG KEMUNDURAN DAN KEHANCURAN DINASTY BANI UMAYYAH Oleh: Nelly Yusra*.
- Hukum, J., Keagamaan, S., Dinasti, P., Kemajuan, A. T., Islam, P., & Zaitun, A. (2024). *A S A S W A T A N D H I M*.
- Maulidan, A. C., Rhamadan, F. S., & Rahma, D. (2024). Sejarah Peradaban Bani Umayyah dan Pengaruhnya Terhadap Penyebaran Islam di Nusantara. *Jurnal Artefak*, 11(2), 159. <https://doi.org/10.25157/ja.v11i2.14983>
- Rachman, T. (2018a). Bani Umayyah Dilihat dari Tiga Fase (Fase Terbentuk, Kejayaan dan Kemunduran). *JUSPI: Jurnal Sejarah Peradaban Islam*, 2(1).
- Rachman, T. (2018b). Bani Umayyah Dilihat dari Tiga Fase (Fase Terbentuk, Kejayaan dan Kemunduran). *JUSPI: Jurnal Sejarah Peradaban Islam*, 2(1).
- Rahmadi, F. (n.d.). *DINASTI UMAYYAH (Kajian Sejarah dan Kemajuannya): Vol. III* (Issue 2).
- Untuk Memenuhi Tugas Pada Mata Kuliah Sejarah, D., Pengampu, D., Kusdiana, A., & AmungAhmad Syahrir, dan M. (n.d.-a). *DINASTI UMAYYAH*.
- Untuk Memenuhi Tugas Pada Mata Kuliah Sejarah, D., Pengampu, D., Kusdiana, A., & AmungAhmad Syahrir, dan M. (n.d.-b). *DINASTI UMAYYAH*.
- Zuhroh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Malangkeucewara Jl Terusan Candi Kalasan, I. (n.d.). *Menapaki Jejak-Jejak Kemajuan Ekonomi Islam Pada Masa Dinasti Umayyah*. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i1.7582>